

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang berpotensi untuk pengembangan ternak domba. Jumlah ternak domba di Bondowoso pada tahun 2019 sebesar 42.937 ekor (BPS 2019). Data pengiriman ternak domba sebesar 10.438 ekor serta penerimaan ternak domba yang masuk sebesar 3594 ekor (BPS 2019) menunjukkan alur lalu lintas ternak yang cukup padat. Karakteristik mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Bondowoso mayoritas adalah bertani dan berternak dengan jumlah 193.673 orang serta luasnya lahan pertanian 87.410 ha (BPS, 2019).

Untuk memenuhi permintaan konsumsi daging domba, pada tahun 2019 terdapat pemotongan ternak sebanyak 19.149 ekor (BPS 2019). Melihat jumlah ternak yang dipotong untuk konsumsi masyarakat yang mencapai belasan ribu setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kabupaten Bondowoso kebutuhannya akan daging domba termasuk tinggi untuk berbagai kebutuhan mulai dari acara keagamaan, pesta, konsumsi kuliner di restoran maupun rumah makan. Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso juga menyediakan Rumah Potong Hewan (RPH) yang tersebar di 5 kecamatan (Maesan, Bondowoso, Wonosari, Prajekan, Pujer).

Usaha ternak kambing dan domba secara nasional telah banyak dilakukan oleh peternak kecil dipedesaan (Wibowo dkk., 2016). Ternak kambing dan domba dapat dijadikan prioritas utama untuk dikembangkan. Dukungan lalu lintas produk dan jasa antar daerah dan negara di era globalisasi yang sangat kuat untuk bersaing. Sebagai invensi dan juga dapat mendorong lahirnya produk baru, dapat memperbaiki mutu produk untuk ditingkatkan melalui pasar internasional (ekspor) (Yusdja dan Ilham 2006). Prospek kedepan pengembangan usaha ternak kambing dan domba dapat dilakukan dengan cara budidaya perbanyak bibit.

Menyadari prospek dan peluang bisnis yang cukup menjanjikan tersebut maka di kabupaten Bondowoso banyak berdiri kelompok ternak, Usaha

Dagang(UD)dan Koperasi yang bergerak dibidang peternakan, salah satunya yaitu Koperasi Ternak Tani Syariah (KTTS)”Mitra Subur” yang ada di desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel. Koperasi Syariah adalah koperasi yang segala kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan,simpanan,sesuai dengan pola bagi hasil Syariah dan investasi(Kementrian Koperasi UKM RI tahun 2009 pasal 1).Peternak domba yang tergabung di koperasi ini pada tahun 2020 mencapai 102 orang mitra berasal 14 kecamatan di kabupaten Bondowoso serta 3 orang mitra di kabupaten jember. Jenis kemitraan usaha domba pada KTTS “ Mitra Subur” terdiri dari program penggemukan dan pembibitan. Pada Konsep kemitraan di KTTS “Mitra Subur” disediakan pakan kering berupa konsentrat perhari sebesar 5% dihitung dari bobot badan ternak.Namun untuk program pembibitan ternak domba masih tetap membutuhkan pakan hijauan sebanyak 10% dari bobot badan ternak sebagai pakan utamanya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra di KTTS “Mitra Subur” adalah permasalahan yang berkaitan dengan manajemen usaha ternak. Manajemen usaha ternak meliputi tentang manajemen budidaya ternak dimana dalam manajemen budidaya terdapat manajemen pemeliharaan, pakan, kandang, kesehatan, SDM tenaga kerja, pengolahan hasil peternakan dan pemasaran.Beberapa permasalahan yang didapat yaitu rendahnya pengetahuan tentang budidaya ternak seperti pengetahuan tentang jenis-jenis domba, ciri-ciri indukan dan pejantan yang bagus. Pengetahuan tentang penyakit pada domba, perlakuan terhadap indukan bunting,manajemen kandang, manajemen pakan yaitu penyediaan pakan alternatif dimusim kemarau dan. pengolahan limbah kotoran ternak.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak KTTS “Mitra Subur” dan mitranya maka disepakati masalah prioritas dalam manajemen usaha ternak yaitu permasalahan tentang pengadaan pakan hijauan alternatif dimusim kemarau dan Permasalahan tentang pengolahan limbah kotoran ternak.

Dalam menyediakan pakan hijauan mitra masih menggunakan cara tradisional yaitu mengandalkan kekayaan alam dimana ketersediaannya bergantung pada musim. Jika musim hujan maka ketersediaan pakan hijauan cukup

melimpah, namun pada musim kemarau ketersediannya berkurang. Kurangnya pakan hijauan membuat produktifitas ternak menjadi rendah serta berdampak pada ekonomi mitra karena harus mengeluarkan biaya untuk membeli pakan hijauan. Belum adanya pengolahan terhadap limbah kotoran ternak juga menjadi masalah prioritas pada mitra karena selama ini limbah kotoran yang dihasilkan belum dimanfaatkan dan dibuang begitu saja. Keberadaan limbah kotoran ternak yang belum diolah dapat memicu pencemaran lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan terhadap pentingnya peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan mitra tentang manajemen usaha ternak maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan “Manajemen Usaha Ternak Domba” serta memberi apresiasi berupa piagam penghargaan pada mitra yang telah mengikuti pelatihan. Penyusunan modul pembelajaran mengenai “Manajemen Usaha Ternak Domba” yang akan diberikan kepada mitra juga penting karena berfungsi sebagai panduan pembelajaran dalam beternak.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di KTTS “ Mitra Subur” Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan menambah ilmu peserta magang mengenai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di KTTS “ Mitra Subur” Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, untuk mengamati dan menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris yang berpotensi untuk meningkatkan sumberdaya manusia di KTTS “ Mitra Subur” Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

1.2.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan praktek pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat (PPPM) di KTTS “ Mitra Subur”Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso adalah:

1. Melakukan identifikasi masalah mengenai manajemen usaha ternak domba dengan melakukan wawancara pada mitra ,kemudian berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang menjadi prioritas.
2. Menyusun instrumen penyuluhan dan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan prioritas yang sudah ditentukan.
3. Menyusun modul pembelajaran tentang“Manajemen Usaha Ternak Domba” yang akan diberikan pada mitra sebagai panduan dalam beternak.
4. Melakukan penyuluhan dan pelatihan pada mitra mengenai “Manajemen Usaha Ternak Domba” yang meliputi pelatihan tentang pengolahan limbah kotoran ternak, pembuatan pakan alternatif berupa fermentasi jerami padi dan pembuatan rumput jagung secara hidroponik. Memberikan apresiasi pada mitra berupa piagam penghargaan dan modul pembelajaran tentang “Manajemen Usaha Ternak Domba” .
5. Meningkatkan hubungan kerjasama antara KTTS”Mitra Subur” dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso serta kampus Politeknik Negeri Jember.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Bagi peternak domba yang tergabung dalam KTTS “ Mitra Subur” dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan pengetahuan,wawasan dan keterampilan peternak dalam kegiatan manajemen usaha ternak domba.
2. Bagi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso dapat memberikan kontribusi dalam bentuk kebijakan yang dapat dilakukan untuk pengembangan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) peternak.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di KTTS “ Mitra Subur”Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso salah satunya adalah pada bidang strategi peningkatan SDM peternak. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh KTTS “ Mitra Subur”tersebut, maka peserta magang mencoba menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu manajemen strategi dan komunikasi sumberdaya manusia di lingkungan KTTS “ Mitra Subur”.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan di KTTS “ Mitra Subur” Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso pada tanggal 6 Oktober 2020 sampai dengan 7 Januari 2021. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan beberapa tahapan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di KTTS “ Mitra Subur” Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	(Oktober 2020) Minggu ke 2	Persiapan PPPM, pengenalan, dan adaptasi	Observasi lapang di KTTS “ Mitra Subur” dan beberapa mitra. Mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang terjadi.
2.	(Oktober 2020) Minggu ke 3 dan 4	Konsultasi Dengan KTTS “ Mitra Subur” dan mitranya	Beberapa temuan masalah yang ada dikosultasikan dengan pihak KTTS “ Mitra Subur” dan mitranya kemudian berdiskusi untuk menentukan masalah prioritas.
3.	(November 2020) Minggu ke 1 dan 2	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah, yaitu rendahnya pengetahuan, wawasan dan ketrampilan mitra dalam manajemen usaha ternak domba. 2. Pembuatan strategi peningkatan

			sumberdaya manusia (SDM)dengan melaksanakan penyuluhan dan pelatihan
4.	(November2020) Minggu ke 3	Pelaksanaan seminar proposal PPPM	Dilakukan di KTTS “ Mitra Subur” dihadiri oleh Ketua koperasi,mitra,Dosen pembimbing PPPM
5.	(November2020) Minggu ke 4	Pelaksanaan Implementasi rencana proposal	Melakukan penyuluhan tentang manajemen usaha ternak domba di lokasi mitra KTTS “ Mitra Subur” dan memberikan pre test.
6	Desember 2020) Minggu ke 1	Pelaksanaan Implementasi rencana proposal	Menyusun modul pembelajaran tentang Manajemen Usaha Ternak domba.
6	(Desember 2020) Minggu ke 2	Pelaksanaan Implementasi rencana proposal	Praktik pembuatan fermentasi jerami padi ,pembuatan rumput jagung secara hidroponik dan Praktik pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk bokashi dilaksanakan di lokasi mitra KTTS “ Mitra Subur”
7	(Desember 2020) Minggu ke 3	Pelatihan Manajemen Usaha Ternak Mengukur peningkatan SDM	Melaksanakan pelatihan Manajemen Usaha Ternak Domba, memberikan post test ,memberikan modul pembelajaran, penyerahan piagam penghargaan pada peserta dilaksanakan di KTTS “ Mitra Subur”
8	(Januari 2021)	Penyusunan Laporan PPPM	Dilakukan di Politeknik Negeri Jember